

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, ditemukan bahwa perilaku membolos ke sepuluh siswa kelas VIII MTs Negeri 3 Medan. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan menggunakan rumus deskriptif presentase yang menunjukkan rata-rata tingkat perilaku membolos kesepuluh sebelum diberikan layanan konseling kelompok adalah sekitar 66,3 % dan ini termasuk kategori Tinggi. Namun setelah diberi layanan konseling kelompok rata-rata presentase perilaku membolos kesepuluh siswa tersebut turun 26,17 % dan angka ini termasuk kategori rendah.

Upaya untuk mengurangi perilaku membolos siswa melalui layanan konseling kelompok dilakukan sebanyak enam kali pertemuan (6 topik tugas ) dalam 2 siklus. Pada masing-masing siklus melalui empat tahapan yaitu tahap perencanaan, tindakan observasi dan refleksi. Penurunan perilaku membolos dapat diketahui dari hasil analisis angket perilaku membolos setiap akhir siklus.

Setelah diberikan tindakan layanan konseling kelompok pada siklus 1 diperoleh peningkatan hasil *Post test*. Pada pertemuan pertama siklus 1 dalam kegiatan konseling kelompok peneliti mengajak anggota untuk mendiskusikan topik mencegah perilaku membolos. Kemudian pemimpin kelompok mencoba menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Begitu selanjutnya pada pertemuan berikutnya.

Pada siklus ke 2 peneliti melakukan konseling kelompok sebanyak dua kali pertemuan. Diperoleh peningkatan hasil *Post test* dalam mengurangi perilaku membolos sebesar 26,17 %. Selain itu peneliti mendapatkan informasi dari guru pembimbing bahwa siswa yang berkaitan dengan perilaku membolos telah berkurang dan semakin aktif

disekolah. Hasil tersebut yang telah dipaparkan diatas menunjukkan konseling kelompok dapat mengurangi perilaku membolos siswa. Artinya perilaku membolos dapat ditangani secara berkesinambungan melalui layanan konseling kelompok yang diterapkan secara rutin.

## **B. Saran**

1. Bagi pihak sekolah terutama guru pembimbing, hendaknya meningkatkan perhatian kepada siswa yang sering membolos, salah satu cara yang digunakan dengan mengadakan layanan konseling kelompok.
2. Untuk Guru BK hendaknya mengadakan kegiatan layanan konseling kelompok yang menarik yang terkait dengan perilaku membolos sehingga siswa dapat dengan sukarela mengikuti kegiatan dan berani mengeluarkan pendapat.
3. Untuk objek peneliti setelah ditemukannya bahwa pengaruh layanan konseling kelompok terhadap perilaku membolos maka sangat diharapkan kepada siswa yang sering membolos untuk mengikuti layanan konseling kelompok dengan serius.
4. Disarankan kepada pihak yang berminat untuk melakukan penelitian lanjutan dari penelitian ini.